

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur fisik merupakan salah satu sarana dan prasarana yang terus ditingkatkan di wilayah Indonesia. Dalam pembangunan tersebut, suatu proyek konstruksi mempunyai rencana dan jadwal pelaksanaan tertentu, serta melibatkan seluruh sumber daya berupa tenaga kerja, material, peralatan, modal dan waktu. Hal tersebut merupakan parameter penting agar proyek dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan penyelenggaraan proyek konstruksi yaitu proyek yang tepat waktu, tepat kualitas dan tepat biaya.

Kegiatan proyek dapat diartikan sebagai satu kegiatan yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk menghasilkan produk yang kriteria mutunya telah digariskan dengan jelas (Soeharto, 1999). Salah satu unsur sumber daya yang memiliki peran penting dalam kegiatan proyek konstruksi adalah sumber daya material. Suatu proyek konstruksi yang direncanakan akan dikerjakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka harus dilakukan strategi penyediaan yang baik terhadap sumber daya material konstruksi. Strategi penyediaan material dapat dilakukan mulai dari proses pemesanan, pengiriman, penanganan dan evaluasi secara berkala selama konstruksi

Pada kenyataannya hampir setiap tahun terjadi penurunan kinerja perusahaan kontraktor yang disebabkan oleh keterbatasan dalam mengelola dan mengatur sumber daya. Hal ini dinyatakan berdasarkan pengamatan penulis terhadap proyek pembangunan Katedral Kupang yang mengalami keterlambatan salah satu factor keterlambatan terhadap penyediaan material. Dimana dalam pelaksanaan di lapangan sering dijumpai masalah bertambahnya waktu penyelesaian suatu proyek yang disebabkan oleh adanya keterlambatan penyediaan sumber daya material. Adapun faktor yang menyebabkan keterlambatan penyediaan material yaitu waktu datangnya material yang terlambat dan material yang tersedia tidak memadai. Kedua faktor ini

dalam manajemen proyek konstruksi berkaitan terhadap jadwal pelaksanaan (time schedule) dan kebutuhan material.

Dampak yang ditimbulkan dari keterlambatan penyediaan material ini adalah pada penurunan produksi tenaga kerja dan peralatan sehingga mempengaruhi penurunan produksi minimum yang dihasilkan. Produksi minimum yang menurun akan menyebabkan waktu penyelesaian bertambah. Keterlambatan penyediaan material juga menyebabkan jam kerja efektif menurun sehingga kelompok tenaga kerja menganggur. Hal ini dapat menyebabkan waktu penyelesaian pekerjaan yang bertambah.

Analisis ini perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang dapat diambil dari penelitian berupa besar nilai keterlambatan yang disebabkan oleh waktu datangnya material dan jumlah material yang tidak memadai. Oleh karena itu, untuk mengetahui besar pengaruh keterlambatan penyediaan material terhadap waktu penyelesaian maka dalam penelitian dibuat simulasi keterlambatan. Simulasi keterlambatan dari segi waktu yakni dibuat 1-3 jam karena apabila proyek mengalami keterlambatan lebih dari 3 jam atau setengah dari jam kerja efektif maka proyek dianggap berjalan setengah hari berdasarkan (Pasal 3 Ayat 1 peraturan menteri No.102/MEN/VI/2004) sedangkan simulasi dari segi jumlah material yang tersedia dalam bentuk probability persentase (%) yaitu 30% dengan interval 10% karena variabel ketersediaan material konstruksi masuk dalam kategori sedang dengan angka probability persentase 43,75% dengan durasi keterlambatan pada schedule proyek 3 – 7 hari berdasarkan penelitian Annisa Saputri (2019). Maka diambil simulasi keterlambatan dari segi jumlah material dengan probability persentase yaitu 30% agar durasi keterlambatan terhadap schedule tidak sampai pada 7 hari kerja efektif.

Berdasarkan uraian diatas, maka dibuat suatu penelitian mengenai“ **ANALISA PENGARUH KETERLAMBATAN PENYEDIAAN MATERIAL TERHADAP WAKTU PENYELESAIAN PROYEK**” dengan studi kasus pada proyek Peningkatan Dan Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Penunjang KSPN Komodo (PHJD) (65,2 Km) dikabupaten Manggarai Barat. Lokasi ini diambil karena belum pernah diteliti sebelumnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh keterlambatan waktu kedatangan material terhadap waktu penyelesaian suatu proyek?
2. Bagaimana pengaruh jumlah material yang tidak memadai terhadap waktu penyelesaian suatu proyek?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keterlambatan waktu datangnya material terhadap waktu penyelesaian suatu proyek
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah material yang tidak memadai terhadap waktu penyelesaian suatu proyek

1.4. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui bagaimana pengaruh terlambat waktu kedatangan material terhadap waktu penyelesaian suatu proyek
2. Dapat mengetahui bagaimana pengaruh jumlah material yang tidak memadai terhadap waktu penyelesaian suatu proyek

1.5. Batasan Masalah

Yang menjadi objek penelitian ini adalah :

Nama penawar : PT. Bumi Indah

Paket kegiatan :Peningkatan Dan Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Penunjang KSPN Komodo (PHJD) (65,2 km)

Lokasi : Kabupaten Manggarai Barat

Provinsi : Nusa Tenggara Timur

Nilai kontrak : Rp. 65,336,175,200.00

Tahun anggaran : 2021

Untuk menghindari ketidakpastian dalam perhitungan ini, maka dalam penulisan ini diberikan batasan masalah

1. Volume pekerjaan yang tercantum pada RAB mengalami perubahan selama masa pelaksanaan. Oleh karena itu, volume yang digunakan dalam perhitungan pada bab IV menggunakan volume laporan harian pada Lingkup Kegiatan Rehabilitasi.
2. Analisa pengaruh keterlambatan penyediaan material hanya pada item pekerjaan yang analisisnya terdiri dari tenaga kerja, material dan alat dan memiliki volume pada laporan harian.
3. Sumber daya dengan satuan Lump sum tidak dianalisa, sumber daya dengan satuan Lump sum seperti parang, gerobak, cangkul dll
4. Penelitian ini hanya menjelaskan keterkaitan antara keterlambatan penyediaan material terhadap waktu penyelesaian suatu proyek.
5. Indikator yang diperoleh dari penelitian ini yaitu pengaruh keterlambatan yang disebabkan oleh waktu datangnya material dan jumlah material yang tersedia. Dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk simulasi keterlambatan.
6. Simulasi keterlambatan penyediaan material dari waktu datangnya material adalah 3 jam dengan interval waktu 1 jam. Sedangkan, simulasi keterlambatan yang disebabkan oleh jumlah material yang tersedia dalam penelitian ini adalah berupa probabilitas persentase 30% dengan interval 10 %

1.6. Keterkaitan Dengan Peneliti Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Objek	Persamaan	Perbedaan
1.	Margaretha Yuneta (2018)	Analisa Pengaruh Ketrampilan Distribusi Material Terhadap Produksi Minimum, Biaya Proyek, Keuntungan Proyek Dan Waktu Penyelesaian Proyek	Peningkatan Jalan Barate - Manubelon - Naikliu	Sama-sama membahas tentang keterlambatan distribusi material	Perbedaannya pada data RAB yang digunakan Margareta Yuneta menggunakan data RAB untuk proyek Peningkatan Jalan Barate – Manubelon - Naikliu
2.	Amdiya Hugban, Paikun, Cece Suhendi (2020)	Analisa Keterlambatan Penyediaan Material Terhadap Ketepatan Waktu Pembangunan.	Proyek Bangunan Fasilitas Farm Ciroyom Purabaya 1 Kp. Ciroyom Kec. Purabaya Kab. Sukabumi	Sama-sama membahas tentang keterlambatan penyediaan material	Perbedaannya pada data RAB yang digunakan Amdiya Hugban, Paikun, Cece Suhendi, menggunakan data RAB untuk proyek Proyek Bangunan Fasilitas Farm Ciroyom Purabaya 1 Kp. Ciroyom Kec. Purabaya Kab. Sukabumi
3.	Nila Hardina, Samsunan, Aulia Rahman, (2022)	Manajemen Rantai Pasok Material Terhadap Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Konstruksi Jalan	Proyek Konstruksi Jalan Nareuhe-Lewak- Sibigo, Sebagai bahan baku infrastruktur jalan di Kecamatan Alafan, Kabupaten Simeulue,Provinsi Aceh.	Sama-sama membahas tentang keterlambatan proyek	Perbedaannya pada data RAB yang digunakan Nila Hardina, Samsunan, Aulia Rahman menggunakan data RAB untuk Proyek Konstruksi Jalan Nareuhe-Lewak-Sibigo.

Lanjutan tabel 1.1 keterkaitan peneliti terdahulu

4.	Delli Noviarti Rachman, Iswendra (2018)	Analisis Penerapan Manjemen Waktu Pada Rencana Proyek Pembangunan Gedung Cobalt Dan Linac RSMH Palembang Dengan Menggunakan Metode CPM	Proyek Pembangunan Gedung RSMH Palembang	Sama-sama membahas tentang waktu penyelesaian serta menggunakan metode yang sama metode CPM	Perbedaannnya pada data RAB yang digunakan Delli Noviarti Rachman, Iswendra menggunakan data RAB untuk Proyek Pembangunan Gedung RSMH Palembang
5.	Amanda Octavia Mishele Rompis, Revo L. Ingkiriawang, Mochtar Sibi. (2019)	Optimasi Waktu Proyek Dengan Penambahan Jam Kerja Menggunakan Precedence Diagram Method Pada Proyek Rehabilitasi Puskesmas Minanga	Pada Pelaksanaan Pekerjaan Rehabilitasi Puskesmas Minanga Jln RSUP Malalalayang Dua, Kota Manado.	Sama- sama membahas tentang simulasi penambahan jam kerja	Perbedaannnya pada data RAB yang digunakan Amanda Octavia Mishele Rompis, Revo L. Ingkiriawang, Mochtar Sibi. menggunakan data RAB untuk Pelaksanaan Pekerjaan Rehabilitasi Puskesmas Minanga Jln RSUP Malalalayang Dua, Kota Manado.

